

RINGKASAN

Strategi Pengambilan Gula Melalui Sistem DO (*Delivery Order*), Indah Nur Maulidi'ah, NIM D31201817, Tahun 2021, 59 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Mohammad Edwinskyah YP, S.ST., M.Tr.P selaku dosen pembimbing Magang.

Perkembangan industri gula di Indonesia selama beberapa tahun terakhir cenderung berkembang lambat seiring dengan banyaknya lahan-lahan perkebunan tebu yang telah berubah fungsi menjadi daerah perumahan ataupun pabrik-pabrik. Disamping itu, kurangnya penelitian-penelitian untuk menemukan dan mengembangkan hal-hal baru dalam proses pembuatan gula dan faktor-faktor pendukung dalam produksi gula menjadi salah satu hal penyebab keterpurukan industri gula dalam negeri saat ini., apabila dibandingkan dengan trend industri gula dunia. Di Indonesia saat ini hampir sebagian besar industri gula masih berpusat di Pulau Jawa yang secara umum industri gula yang ada merupakan warisan dari penjajahan kolonial Belanda yang diambil alih oleh pemerintah pada masa kemerdekaan. Industri gula di negeri kita saat ini dapat dikatakan merupakan sektor industri yang telah berusia lanjut, dan sampai saat ini umumnya industri gula yang ada masih mengadopsi teknologi lama yang dimodifikasi.

Pabrik Gula Pradjekan Bondowoso merupakan salah satu anak perusahaan dari PTPN XI yang mengolah tebu menjadi gula dimana termasuk salah satu industri gula warisan jaman kemerdekaan yang sampai saat ini masih eksis dalam memproduksi gula yang berkualitas. Untuk terus eksis dalam percaturan industri gula global saat ini tentu PG. Pradjekan harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan karyawan yang terampil dan terlatih. Sarana dan prasarana yang mengadopsi kemajuan teknologi saat ini, tentu sangat dibutuhkan perusahaan dalam proses produksi gula sehingga efisiensi proses produksi dan kualitas hasil produksi dapat terjaga dalam mewujudkan hal tersebut.

Dalam struktur organisasi yang ada di PG. Pradjekan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dan dapat mengatur serta membagi tugas dan wewenang pada masing-masing bagian sesuai dengan

tanggung jawabnya. Struktur organisasi garis besar adalah hubungan dimana kekuasaan dan tanggung jawab diturunkan dari pimpinan sampai ke pihak paling bawah. Pada struktur organisasi di PG. Pradjekan dipimpin oleh seorang *General Manager* yang membawahi 5 manager bagian yaitu : *Manager* Tanaman, *Manager* Pengolahan, *Manager* Instalasi, *Manager* Akuntansi, Keuangan, dan Umum, serta *Manager* Manajemen Kualitas.

Delivery Order (DO) merupakan dokumen penting yang mengawali proses pengeluaran gula. Output ini didapatkan dari data pengisian oleh bagian administrasi hasil yang sangat diperlukan sebagai kontrol atas hasil/produk yang telah didapat selama proses produksi yang meliputi administrasi hasil untuk persediaan gula dan tetes serta administrasi hasil untuk pengeluaran gula dan tetes PTR.

Sistem saluran distribusi hasil produksi gula pada PG. Pradjekan Bondowoso yang berupa Gula Kristal Putih, tidak melibatkan banyak pihak dalam menyalurkan produknya ke konsumen PG. Pradjekan dimana terdiri dari gula petani melalui sistem lelang dan gula kontrak A yang sistem pemasarannya melalui DO dimana dalamnya sudah tercantum jumlah gula yang dibeli dan bisa langsung mengambil di Gudang PG. Pradjekan Bondowoso.